36

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain penelitian**

**3.1.1. Pengertian Penelitian Tindakan**

Penelitian tindakan (*action research*) termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (*applied research*) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. *Action research* mempunyai kesamaan dengan penelitian: *participatory research*, *collaborative inquiry*, *emancipatory research*, *action learning*, dan *contextual action research*. Secara sederhana, action research merupakan “*learning by doing*” yang diterapkan dalam konteks pekerjaan seseorang. Pada saat seseorang bekerja, dia selalu menghasilkan ide-ide baru yang diwujudkan dalam tindakan untuk memperbaiki proses maupun hasil pekerjaannya Penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan formal dilaksanakan oleh tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah dan pengawas).

Dalam konteks pekerjaan tersebut, guru menerapkan *action research* pada kegiatan belajar mengajar di kelas sedangkan kepala sekolah menerapaakan action research untuk memperbaiki manajemen sekolah. *Action research* yang dilakukan oleh guru dinamakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) sedangkan *action research* yang dilakukan kepala sekolah dinamakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*) Menurut O'Brien (2001) penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Selama

tindakan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan perubahan perilaku siswa dan

36

faktor-faktor yang menyebabkan tindakan yang dilakukan tersebut sukses atau gagal. Apabila peneliti merasa tindakan yang dilakukan hasilnya kurang memuaskan maka akan dicoba kembali tindakan kedua dan seterusnya.

PTK sering dilakukan dalam beberapa siklus tindakan. Pengaruh *action research* kemudian dipelajari dan dilaporkan secara mendalam dan sistematis. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). *Action research* berasumsi bahwa pengetahuan dapat dibangun dari pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui tindakan (*action*).

Dengan asumsi tersebut, orang biasa mempunyai peluang untuk ditingkatkan kemampuannya melalui tindakan-tindakan penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tindakan diasumsikan telah mempunyai keahlian untuk mengubah kondisi, perilaku dan kemampuan subjek (siswa) yang menjadi sasaran penelitian. Peningkatan mutu pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan dua metode penelitian yaitu metode eksperimen dan *action research*. Penelitian eksperimen lebih banyak menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian tindakan (*action research*) Penelitian tindakan kelas cukup menggunakan satu kelas, tetapi tindakan yang dilakukan dapat berulang-ulang sampai menghasilkan perubahan menuju arah perbaikan.

|  |
| --- |
| Perencanaan |
| Refleksi |  | SIKLUS I |  |  | Pelaksanaan |
|  |  | Pengamatan |  |  |  |
|  |  | Perencanaan |  |  |  |
| Refleksi |  | SIKLUS II |  |  | Pelaksanaan |
|  |  | Pengamatan |  |  |  |
|  |  | Perencanaan |  |  |  |
| Refleksi |  | SIKLUS III |  |  | Pelaksanaan |
|  |  | Pengamatan |  |  |  |
|  |  | Selesai |  |  |  |

**1. Siklus Pertama**

**a. Perencanaan**

Perencanaan disusun sebelum melakukan sesuatu. Perencanaan, untuk mempertimbangkan segala suatu yang berhubungan dengan penelitian dan juga perencaan sangat penting dalam proses belajar mengajar di dalam siklus pertama mengenal media *Powtoon* kepada siswa SD kelas 3 (tiga) dan membuat siswa lebih dekat dengan media *Powtoon*. Perencanaan aktivitas yang akan dilakukan di siklus pertama antara lain:

1) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan.

2) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran.

3) Mempersiapkan pertanyaan dan fasilitas yang dibutuhkan seperti infokus, media

*powtoon*, dan *laptop*.

4) Mempersiapkan instrument untuk menghitung data, telepon genggam, alat perekam suara dan kertas *interview*.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan proses aktivitas yang dilakukan disaat penelitian berlangsung, Pelaksanaan ini adalah penerapan dari rencana yang telah disusun dengan kata lain, pelaksanaan dilakukan sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. Beberapa aktivitas yang akan dilakukan antara lain:

1) Penulis menerangkan materi ciri-ciri makhluk hidup yang akan diajarkan.

2) Penulis memanggil nama murid satu persatu.

3) Penulis bertanya kepada siswa tantang pertanyaan sederhana.

4) Guru bertanya tentang pelajaran tematik yang sudah dibuat di dalam media

*Powtoon*.

**c. Observasi**

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung penulis melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dalam pembelajaran diamati melalui lembar observasi keterampilan guru. Adapun yang diamati adalah keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media *Powtoon*.

Sedangkan aktivitas siswa saat pembelajaran diamati melalui lembar observasi aktivitas siswa. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan media *Powtoon*.

**d. Refleksi**

Merupakan evaluasi atas Tindakan yang dilakukan berupa refleksi data tentang masalah, proses, dan kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar dilanjutkan dengan mencari solusi atas masalah yang ditemukan dengan cara:

1) Penulis bertanya kepada siswa tentang masalah yang dihadapi terhadap materi tentang ciri-ciri makhluk hidup dan apa yang sulit dari materi tersebut.

2) Memberi kesimpulan terhadap penelitian.

**2. Siklus Kedua a. Perencanaan**

Di siklus kedua ini penulis memakai beberapa langka kerja antara lain:

1) Guru dan siswa merencanakan RPP yang disusun sesuai dengan indikator yang disesuaikan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

2) menyiapkan media *powtoon* yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

3) menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

4) Menyiapkan soal tes (*pre test* dan *post test*).

5) Pada siklus I, siswa belum mencapai KKM maka guru harus lebih memperhatikan pembelajaran siswa.

**b. Pelaksanaan**

Ada beberapa aktivitas yang akan dilakukan antara lain:

1) Penulis menjelaskan materi di papan tulis yang menggunakan media *powtoon*.

2) Penulis menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia menggunakan media *powtoon*.

3) Penulis memberi waktu 5-10 menit kepada siswa untuk mengerti tentang materi yang diajarkan.

4) Penulis bertanya tentang materi kepada siswa dan memberi tugas mengulang apa yang dijelaskan di media *powtoon* tersebut di depan kelas.

5) Penulis mempersilahkan setiap ketua kelompok untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diberi penulis dan mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya kepada ketua kelompok yang ada di depan kelas tentang materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

**c. Observasi**

Di dalam observasi penulis memberi informasi tentang proses belajar mengajar. Penulis harus mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa agar siswa menjadi paham tentang materi yang diberikan penulis. Penulis harus mempunyai cara agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

**d. Refleksi**

Di siklus ke 2 ini refleksinya adalah

1) Siswa harus lebih aktif.

2) Proses belajar mengajar harus lebih menarik dan menyenangkan supaya siswa lebih mudah menerima materi yang diajarkan.

**3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian berlokasi di SD Negeri 053975 bertepatan di Kecamatan Wampu. Penulis akan meneliti mengenai penggunaan media *powtoon* yang kaitannya berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

**3.3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD negeri 053975 Kecamatan Wampu, Kabupaten langkat kelas 3A terdiri dari 26 siswa. Alasan memilih siswa kelas tiga yang ada di sekolah ini karena penulis melihat siswa disini tidak interaktif dan pasif.

**D. Skenario Pelaksanaan**

**1. Perencanaan (*planning*)**

a. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat membahas masalah-masalah yang dihadapi guru selama pembelajaran tematik pertumbuhan dan perkembangan di kelas.

b. Peneliti menyusun proposal penelitian tindakan berdasarkan masalah-masalah yang timbul, untuk disampaikan kepada kepala sekolah.

c. Peneliti menyusun angket, lembar observasi, alat evaluasi, alat peraga, materi pelajaran yang akan dibahas.

d. Memberikan angket untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap kandungan isi materi pembelajaran tematik pertumbuhan dan perkembangan.

**2. Pelaksanaan (*acting*)**

Langkah-langkah upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tematik pertumbuhan dan perkembangan.

**3. Pengamatan (*observasing*)**

Pada penelitian tindakan kelas ini, berikut adalah hal-hal yang diamati observer dalam melaksanakan tindakan :

1. Sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru

2. Suasana kelas saat diterapkan model pembelajaran melalui media *powtoon* .

3. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran, gejala-gejala positif maupun negatif yang muncul pada saat tindakan yang diberikan.

**4. Refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap ini guru bersama peniliti menganalisis perubahan yang terjadi pada peserta didik dan suasana kelas dan hal-hal yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan memberi masukan tentang apa yang dialami untuk penyempurnaan tindakan berikutnya.

**3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas

di kelas 3 SD Negeri 053975 Kecamatan wampu. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

**3.4.2. Instrumen Penelitian a. lembar observasi**



|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Indikator | SumberData | Alat/instrumen pengumpulandata |
| 1. | Indikator keterampilan guru dalam menerapkan model PBL berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPA | 1. Membuka pelajaran2. Mengorientasi masalah pada siswa3. Membantupenyelidikan mandiri dan kelompok4. Membantu mengembangkan dan mempresentasikanhasil berupa media saya sendiri yaitu media *powtoon*5. Menganalisis danmengevaluasi proses pemecahan masalah | ▪ Guru▪ Catatan lapangan▪ Foto▪ Video | ▪ LembarObservasi▪ Lembar Catatan lapangan▪ Kamera |
| 2. | Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tematikdengan menggunakan media *powtoon* | 1. Kesiapan siswa menerima pelajaran2. Siswa menanggapi permasalahan sehari-hari yang disampaikan guru3. Siswa berkelompok untuk memecahkanmasalah | ▪ Siswa▪ CatatanLapangan▪ Foto▪ Video | ▪ LembarObservasi▪ Lembar Catatan lapangan▪ Kamera |
| 3. | Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan media *powtoon* | 1. Menjelaskan pengertian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup | Data hasil belajar siswa | Lembar tes evaluasi |

**Kisi-Kisi Instrument Penelitian Penerapan media *powtoon* pada mata pelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup Untuk Meningkatkan hasil beIajar Siswa Kelas III SDN 053975 Stabat Lama**

**b. Tes**

Dalam penelitian saya ini menggunakan 3 tes untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

**1. Tes lisan**

Tes lisan digunakan untuk membuat pertanyaan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, contoh pertanyaan yang akan saya lakukan adalah perbedaan pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Kisi-kisi yang akan saya berikan pada siswa di mata pelajaran tematik tema 1

Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yaitu :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR SOAL | NOMOR SOAL | TINGKAT PENGETAHUAN | KUNCI JAWABAN |
| 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan,tulis, visual,dan/atau eksplorasi lingkungan. | Menyebutkan minimal 2 ciri- ciri makhluk hidup. | 1 | C3 (kemampuan mengetahui) | • Membutuhkan makan dan minum• Bernafas• Bergerak• Berkembangbiak• Peka terhadap rangsangan |
| Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup | 2 | C3 (memahami) | Ciri-ciri ayam yaitu : tidak memiliki daun telinga, berkembangbiak dengan cara bertelur. Ciri-ciri kucing yaitu: berkembangbiak dengan cara melahirkan,menyusui anaknya, memiliki |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | daun telinga. |
|  | Menganalisis | 3 | C4 | ▪ Hewan yang |
|  | ciri-ciri | (menganalisis) | tergolong herbivora |
|  | makhluk hidup |  | yaitu : kuda,kambing, sapi,domba.▪ Hewan yang tergolong karnivora yaitu : harimau, anjing dan elang.▪ Hewan yang tergolong omnivore yaitu : ayam, itik,babi dan bebek. |

**2. Tulisan**

Tulisan digunakan untuk membuat pertanyaan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sudah saya jabarkan di media *powtoon*. Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

Kisi-kisi yang akan saya berikan pada siswa di mata pelajaran tematik tema 1

Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yaitu :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Siklus ke- (materi) | Skor | Nomor Soal |
| 1. | Siklus IMateri yang akan saya gunakanPada siklus ini yaitu Subtema 1 Ciri-ciri MakhlukHidup | 30 | 2 dan 3 |
| 20 | 1 |
| 10 | 4 dan 5 |
| 2. | Siklus IIMateri yang akan saya gunakanPada siklus ini yaitu Subtema 2 Pertumbuhan danPerkembangan Manusia | 30 | 2 dan 3 |
| 20 | 1 |
| 10 | 4 dan 5 |

**3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang akan saya buat adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang saya berikan dengan cara menampilkan media *powtoon*, membuat game pada materi tersebut dan memberi Tanya-jawab kepada 3 siswa yang saya tunjuk tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu pengambilan dokumentasi pada saat pemaparan media *powtoon* dan tes.

**1.4.3. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Proses Pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75%-

100% di setiap siklus. Hasil Belajar Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh nilai ≥ 70.

Untuk hasil belajar siswa saya akan melakukan pengukuran dengan melihat rata-rata hasil belajar secara klasikal setiap siklus dan membandingkannya. Kedua poin di atas juga dapat dijadikan indikator untuk melihat sampai pada siklus berapa penelitian dilaksanakan. Misalnya pada siklus pertama proses pembelajaran siswa tidak terlaksana dengan baik, hanya mencapai persentase 70% dan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 70. Maka, guru/peneliti dapat melanjutkan siklus penelitiannya. Siklus penelitian ini akan berhenti ketika proses pembelajaran dan hasil belajar telah mencapai target yang ditetapkan tersebut.